

**ABSTRACT**

Melindasari, Stevanie. (2015). *Jane Eyre's Motivation in Defying Women's Life Standards in the Victorian Era as Seen in Charlotte Bronte's Jane Eyre*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Every single action is done because of a particular motivation. Related to this divergence, motivation has significance of its own. This study discusses a novel by Charlotte Bronte entitled *Jane Eyre*. This novel describes the life of a woman named Jane Eyre who lives in the Victorian era. Jane is a woman who dares to defy women's life standards at that time. Hence, this study focuses on Jane's motivation in defying women's life standards in the Victorian era, revealing the driving forces behind her actions.

There are two problems formulated in this study. First, how is Jane Eyre portrayed in the novel? Second, what is Jane Eyre's motivation in defying women's life standards in the Victorian era?

This study applied library research. The primary data was the novel entitled *Jane Eyre* written by Charlotte Bronte. The secondary data were taken from other relevant sources, such as related books, journals, articles and the internet. The approach used in this study was psychological approach. The theories used were theory of character, theory of characterization and theory of motivation.

There are two findings in this study. The first finding reveals Jane's character as smart, brave, tough and independent woman. Second, Jane's actions in defying women's life standards in the Victorian era are based on her motivation that comes from herself. She wants to satisfy her safety, love and self-esteem needs. In the past, Jane lived in a suffering, physical and mentally. She did not dare to express her own thoughts and feelings. Jane's life that is full of suffering causes the sense of remorse in her. To get rid of that burden, Jane dared to express her thoughts to save her life, she dared to express her feeling to fulfill her love and she dares to leave her past life for her self-esteem.

After analyzing the novel, it can be put forward that motivation has a very important role in achieving an aim. It can also be concluded that women have to be brave in order to reach their dreams.

**Keywords:** *Motivation, Victorian Era, Women's Life in the Victorian Era.*

## ABSTRAK

Melindasari, Stevanie. (2015). *Jane Eyre's Motivation in Defying Women's Life Standards in the Victorian Era as Seen in Charlotte Bronte's Jane Eyre*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Setiap tindakan dilakukan karena adanya suatu motivasi tertentu. Terkait dengan perbedaan tersebut, motivasi memiliki makna tersendiri. Studi ini membahas sebuah novel karya Charlotte Bronte yang berjudul *Jane Eyre*. Novel ini menggambarkan kehidupan seorang wanita yang bernama *Jane Eyre* yang hidup pada era Victoria. *Jane* adalah seorang wanita yang berani menentang standar kehidupan wanita pada masa itu. Oleh karena itu, studi ini memfokuskan pada motivasi *Jane* dalam menentang standar kehidupan wanita pada era Victoria, mengungkapkan kekuatan-kekuatan pendorong di balik tindakannya.

Ada dua buah masalah yang dirumuskan dalam studi ini. Pertama, bagaimana *Jane Eyre* digambarkan pada novel? Kedua, apakah motivasi *Jane Eyre* dalam menentang standar kehidupan wanita pada era Victoria?

Studi ini menggunakan penelitian kepustakaan. Data utama adalah novel yang berjudul *Jane Eyre* yang ditulis oleh Charlotte Bronte. Data yang kedua diambil dari sumber-sumber relevan seperti buku, jurnal, artikel dan internet yang berkaitan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori karakter, teori karakterisasi dan teori motivasi.

Terdapat dua temuan dalam studi ini. Temuan pertama menunjukkan karakter *Jane* sebagai wanita yang pintar, berani, tangguh dan mandiri. Pada temuan kedua, tindakan *Jane* dalam menentang standar kehidupan wanita pada era Victoria didasari oleh motivasi dari dalam dirinya sendiri. Dia ingin memuaskan kebutuhan keselamatan, cinta dan harga dirinya. Di masa lalu, *Jane* hidup dalam sebuah penderitaan secara fisik dan mental. Dia tidak berani mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Hidup *Jane* yang penuh akan penderitaan menumbuhkan penyesalan dalam dirinya. Untuk menyingkirkan beban tersebut, *Jane* berani mengungkapkan pikirannya untuk menyelamatkan dirinya, dia berani mengungkapkan perasaannya untuk memenuhi cintanya dan dia berani meninggalkan kehidupan di masa lalunya untuk harga dirinya.

Setelah menganalisa novel ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan. Dapat disimpulkan juga bahwa wanita harus berani dalam mencapai impiannya.

*Kata Kunci: Motivation, Victorian Era, Women's Life in the Victorian Era.*